

SOSIALISASI PELAKSANAAN REVITALISASI STANDAR RUANG ISOLASI COVID 19 DALAM RANGKA ANTISIPASI TERJADINYA LONJAKAN PASIEN COVID DI RSUD PRAYA

Ahmad Zarkasi^{1*}, Agustini Ernawati²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author :
E-mail : ahmadzarkasi.st.mt@gmail.com

Diterima 21 September 2021, Disetujui 5 Oktober 2021

ABSTRAK

Covid-19 merupakan wabah yang telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 menyebar dengan sangat cepat sehingga pelayanan public seperti Sekolah, Universitas, Perkantoran, tempat ibadah dan tempat keramaian ditutup untuk menekan penyebarannya. Melonjaknya kasus Covid-19 menyebabkan RSUD Praya kewalahan dimana Ruang Isolasi hanya tersedia 36 tempat tidur, dan peruntukannya juga terbagi untuk ibu hamil yaitu 15 tempat tidur. Saat ini, Pasien yang sedang diisolasi berjumlah 23 orang. Jika pasien terus berdatangan maka kapasitas tempat tidur yang tersedia akan penuh. Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah presentasi, diskusi dan konsultasi publik. Selama kegiatan berlangsung disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah terbatasnya kapasitas Ruang isolasi RSUD Praya untuk menampung pasien Covid-19 sehingga dipandang perlu untuk melakukan penambahan ruang untuk mengantisipasinya. Pemanfaatan Gedung Aero Hotel yang tidak terpakai menjadi alternatif untuk menambah tampungan pasien Covid-19. Sehingga perlu dilakukan sosialisai terkait Standar Ruang Isolasi untuk menangani pasien Covid-19. Ruang Isolasi yang sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah dipastikan dapat memperbesar kemungkinan sembuh pasien yang terjangkit Covid-19. Sehingga di perlukan gerak cepat dari Instansi terkait untuk merealisasikannya sehingga Pasien Covid-19 dapat tertangani.

Kata kunci: Covid-19, RSUD Praya, Aero Hotel.

ABSTRACT

Covid-19 is an epidemic that has spread to all corners of the world, including Indonesia. Covid-19 spreads so fast that public services such as schools, universities, offices, places of worship and public places are closed to suppress its spread. The surge in Covid-19 cases has caused the Praya Hospital to fail, where the Isolation Room available is 36 tempat tidurs, for pregnant women, 15 tempat tidurs are specially provided. There are 23 patients currently in isolation and the remaining tempat tidurs available for pregnant women are only 4 tempat tidurs. If patients continue to arrive, the available tempat tidur capacity will be full. The method used in this outreach is presentation and discussion. During the activity, it was discovered that the problem faced was the limited capacity of the isolation room at the Praya Hospital to accommodate Covid-19 patients, so additional space was needed to anticipate it. Utilization of the unused Aero Hotel Building is an alternative to increase the accommodation for Covid-19 patients, but there is a need for socialization related to Isolation Room Standards to handle Covid-19 patients. Isolation room standards that are in accordance with their utility can increase the possibility of recovering patients infected with Covid-19. The need for a quick movement from the PUPR Service and related agencies to make it happen so that Covid-19 patients can be handled.

Keywords: Covid-19, Praya Hospital, Aero Hotel.

PENDAHULUAN

Hal terpenting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan. Indonesia saat ini sedang dilanda penyakit yang disebabkan oleh virus Corona yang dapat menyebabkan kematian. Virus ini terdeteksi muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019. Virus Corona atau yang disebut sebagai Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernafasan dan

menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan hingga menyebabkan kematian.

Penyebaran virus ini sangatlah cepat dan pada tahun 2020 masuk ke Indonesia. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang dengan riwayat perjalanan ke Luar Negeri, karena penyebarannya yang sangat cepat setiap hari orang terjangkit

semakin bertambah bahkan dalam kategori berbahaya. Pemerintah mengambil sikap untuk mempersiapkan semua rumah sakit daerah sebagai Rumah Sakit rujukan Isolasi pasien Covid-19.

Berbagai pelayanan public seperti Sekolah, Universitas, Perkantoran, Tempat ibadah dan tempat-tempat keramaian lainnya ditutup untuk menekan penyebaran Covid-19. Selain itu juga untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, setiap orang yang beraktifitas diluar rumah harus menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat seperti physical distancing (jaga jarak minimal 1 meter), Menggunakan Masker, selalu menjaga kebersihan tangan dengan menggunakan handsanitizer, lock down, memberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun masih banyak masyarakat yang kurang mematuhi peraturan dan himbauan tersebut hingga virus cepat menyebar dan menimbulkan banyak korban jiwa.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah kasus positif Covid-19 Per hari Provinsi NTB

Melihat trend penyebaran Covid-19 diatas langkah-langkah pemerintah khususnya Lombok Tengah Melalui PUPR Lombok tengah bekerja sama dengan RSUD Praya, Universitas Muhammadiyah Mataram, Civitas Praktisi dan masyarakat setempat mencari solusi untuk menekan/menangani penyebaran Covid-19, yang berdampak pada terpenuhinya kapasitas maksimal di ruang isolasi RSUD Praya. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan untuk mendapatkan solusi tepat terkait penanganan pasien covid 19. Dan berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat setempat, diusulkan untuk mengalih fungsikan Gedung Aero Hotel milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah yang selama pandemi berlangsung tidak terpakai dimanfaatkan sebagai tempat Isolasi pasien Covid-19. Gedung Aerohotel dianggap cukup layak karena memiliki banyak ruangan/kamar/bat untuk menambah kapasitas tampungan pasien Covid-19. Namun harus diberikan pagar keliling agar masyarakat

sekitar aman dari paparan Covid 19 dari pasien yang terpapar.

MASALAH

Melonjaknya kasus Covid-19 di kabupaten Lombok Tengah menyebabkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya kewalahan menyediakan tempat tidur untuk pasiennya. Dimana ruang Isolasi yang tersedia saat ini totalnya berjumlah 36 tempat tidur dan untuk ibu hamil disediakan khusus hanya 15 tempat tidur. Pasien yang sedang disolasi saat ini berjumlah 23 dan sisa tempat tidur yang tersedia untuk ibu hamil tinggal 4. Jika pasien Covid-19 setiap hari terus berdatangan maka kapasitas tempat tidur yang tersedia di RSUD Praya akan penuh, untuk itu harus disediakan tempat tidur tambahan untuk mengantisipasi hal tersebut.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah bersama tim dari Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram bekerjasama dengan mitra dari Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah Bidang Cipta Karya, RSUD Praya, dari kalangan Praktisi serta tokoh masyarakat setempat yang ada di kota Praya. Dimana dalam kegiatan ini metode yang digunakan dalam Sosialisasi adalah Presentasi, Diskusi, konsultasi publik dan kunjungan ke Lapangan.

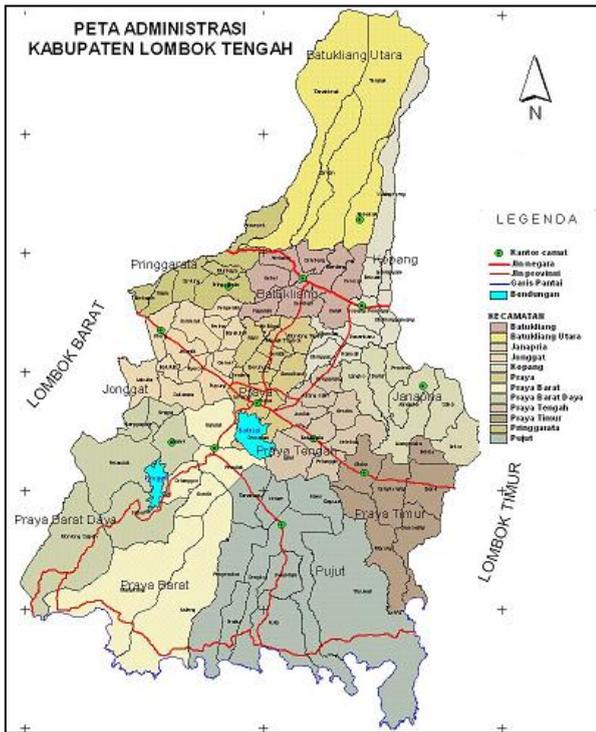
PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Praya Melayani 12 kecamatan yang ada di kabupaten Lombok Tengah dengan luas wilayah berkisar Antara 50 hingga 234 Km². Letak Geografis Lombok Tengah berkisar Antara 116⁰ 15'- 116⁰ 24' bujur timur dan 8⁰ 24' - 8⁰ 57' Lintang Selatan. Batas-batas wilayah kabupaten Lombok Tengah:

- Sebelah Utara : Lombok Barat dan Lombok Timur
- Sebelah Timur : Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Lombok Barat

Rata-rata Masyarakat Lombok Tengah merupakan pekerja Bebas/buruh lepas yang mengandalkan Upah Harian untuk memenuhi kebutuhannya hal tersebut memaksa masyarakat keluar rumah untuk bekerja walaupun dimasa Pandemi Covid-19 sehingga potensi bertambahnya yang terpapar Covid -19 semakin besar



Gambar 2. Peta lokasi kegiatan

Dampak Covid-19

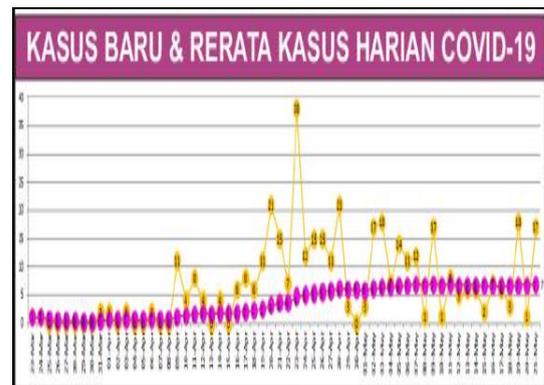
Pengaruh Covid-19 sangat luas dampaknya diberbagai sektor kehidupan, terutama pada sektor kesehatan manusia dimana Covid 19 dapat menghilangkan nyawa seseorang. Seluruh Rumah Sakit rujukan Covid -19 sibuk menangani Pasien yang datang silih berganti dan kapasitas rumah sakit setiap hari semakin berkurang jika tidak ada pasien yang sembuh atau meninggal dunia



Gambar 3. Pengecekan Pasien Covid-19



Gambar 4. RSUD Praya Kedatangan Pasien Baru



Gambar 5. Kasus Baru & Rerata Kasus Harian Covid-19 Provinsi NTB

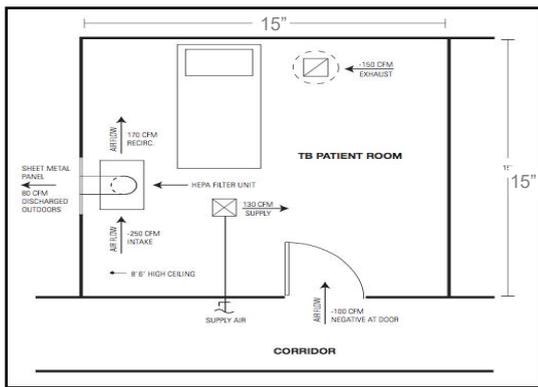
Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Sosialisasi dijadualkan selama 2 (dua) Hari, Hari Pertama bertempat di Ruang Rapat Dinas PUPR Kabupaten Lombok Tengah dan hari Kedua bertempat di aula kantor Kecamatan Praya Kabupaten Lombok tengah. Jadwal kegiatan sebagai berikut:

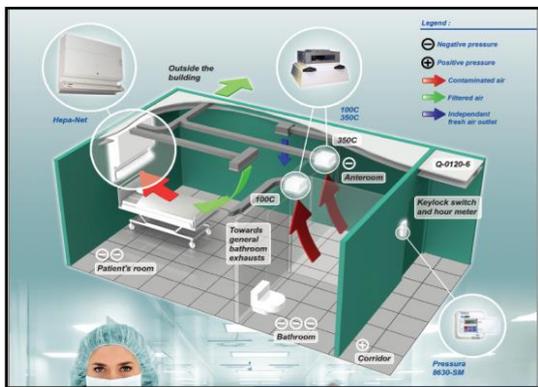
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.

Hari/Tanggal	Pukul	Acara
18 Mei 2020	14.00 s/d 17.30	- Sambutan dan arahan Kepala Dinas PUPR Lombok Tengah. - Pemaparan terkait Penambahan Ruang Isolasi RSUD Praya. - Diskusi
19 Mei 2020	14.00 s/d 17.30	- Pemaparan Standar Ruang Isolasi - Diskusi dan konsultasi Publik - Kunjungan Lapangan Kondisi Existing Bangunan.

Mengingat lingkup kegiatan yang cukup luas, mendetail dan urgent, maka kegiatan hanya dijadwalkan selama 2 (dua) hari. Dalam sesi diskusi dan konsultasi publik berjalan cukup alot dikarenakan masyarakat khawatir terkait pengalih fungsian tersebut karena dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar. namun hal tersebut kemudian dapat dijelaskan dan dipaparkan secara gamblang, detail dan jelas, sehingga pemahaman masyarakat terhadap penanganan pasien covid menjadi lebih terbuka, dan dapat memahami dan mendukung tindakan antisipasi yang diambil pemerintah tersebut.



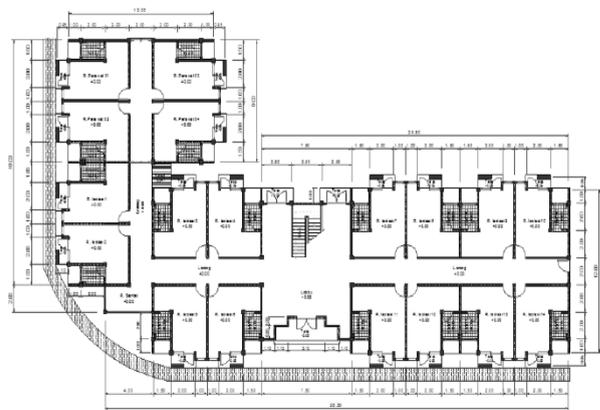
Gambar 6. Standard Ukuran dan Sirkulasi Ruang Isolasi Covid-19



Gambar 7. Standard Sirkulasi Udara Tekanan Negative Ruang Isolasi Covid-19



Gambar 8. Prototype Standard Ruang Isolasi Covid-19.



Gambar 9. Denah Gedung Aero Hotel



Gambar 10. Hari Pertama Pemaparan.



Gambar 11. Hari Kedua lanjutan pemaparan dan diskusi/konsultasi publik



Gambar 12. Diskusi dan konsultasi publik



Gambar 13. Kunjungan lapangan Ke Gedung Aerohotel.

Kegiatan ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari mitra yang berkontribusi dalam memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Manfaat untuk dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini bersama Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan sebagai bentuk implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan Sosialisasi pelaksanaan revitalisasi Standar Ruang Isolasi Covid 19 di Gedung Aerohotel dalam rangka

antisipasi lonjakan pasien RSUD Praya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peserta Sosialisasi telah mendapatkan transfer knowledge mengenai bahaya Covid-19 serta penanganannya sehingga dapat menekan bertambahnya pasien baru yang terpapar dengan menerapkan protokol kesehatan dirumah masing-masing.
- 2) Sosialisasi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Ruang Isolasi di Aerohotel dengan Utititas yang memadai tidak berdampak kepada kesehatan pemukiman sekitar Aerohotel.

Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah dilaksanakannya kegiatan ini yaitu:

- 1) Perlu diadakan Sosialisasi sejenis jika terjadi perubahan regulasi atau aturan terkait standar Ruang Isolasi Covid-19.
- 2) Perlu dilakukan penambahan materi baru dalam matakuliah Menggambar Teknik.

DAFTAR RUJUKAN

Endradita, Galih. 2005. Standard Ruang Isolasi Rumah Sakit. Dipetik Mei 27, 2021 dari <https://galihendradita.wordpress.com/2015/07/05/standar-ruang-isolasi-rumah-sakit/>

Endradita, Galih. 2020. Disain Ruang Isolasi Rumah Sakit. Dipetik Mei 27, 2021 dari <https://galihendradita.wordpress.com/2020/03/25/desain-ruang-isolasi-rumah-sakit/>

Anonim. 2020. Kabupaten Lombok Tengah Dalam Data, Badan Pusat statistic Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Tengah.

Anonim. 2020. Data Covid 19 di Nusa Tenggara Barat, Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat, Mataram.

Kir. 2021. Kasus Covid-19 Melonjak, Ruang Isolasi RSUD Praya Penuh. Dipetik Juni 10, 2021 dari <https://www.suarantb.com/kasus-covid-19-melonjak-ruang-isolasi-rsud-praya-penuh/>